
**ANALISIS PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA SISWA
KELAS IV SDN 104/II SUNGAI PINANG**

Difa Julia Puspita¹, Apdoludin², Opi Andriani³
¹PGSD Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
[1difajambi72@gmail.com](mailto:difajambi72@gmail.com) , [2apdoludinstkipmb@gmail.com](mailto:apdoludinstkipmb@gmail.com)
[3opi.adr@gmail.com](mailto:opi.adr@gmail.com)

ABSTRACT

This research is motivated by the role of teachers in instilling character education through Pancasila education in the fourth grade at SDN 104/II Sungai Pinang. During the learning process, teachers should fulfill their important roles as role models, guides, facilitators, evaluators, and dynamizers. The objectives of this study are to determine: the implementation of Pancasila character education; the challenges faced by teachers in applying character education; and the efforts made by teachers to incorporate character values into Pancasila education. This study employs a qualitative descriptive method, with the subjects being fourth-grade teachers and several students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, using triangulation to verify the validity of the data. The findings of this study indicate that teachers play a crucial role in integrating character values, such as discipline, responsibility, and mutual respect, into the learning process. Teachers have fulfilled their roles as role models, guides, facilitators, evaluators, and dynamizers by employing various methods in learning activities. However, there are still challenges such as a lack of student engagement, low self-awareness of students regarding their behavior, limited learning media, and insufficient support from home environments. Therefore, teachers need to continually emphasize the importance of good character to students, and both the school and parents should also support students in developing good character to enhance the effectiveness of character education instillation in schools.

Keywords: *Character Cultivation; Teacher; Pancasila Education*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini dilatar belakangi oleh peran guru dalam penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 104/II Sungai Pinang. Selama proses pembelajaran guru seharusnya menjalankan peran pentingnya sebagai teladan, pembimbing, pengarah, evaluator dan dinamisator. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: implementasi pendidikan karakter Pancasila: kendala yang dialami guru dalam menerapkan Pendidikan karakter: dan upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan

metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu guru kelas IV dan beberapa siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memainkan peran krusial dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan saling menghargai ke dalam proses pembelajaran. Guru telah menjalankan perannya sebagai teladan, pembimbing, pengarah, evaluator dan dinamisator dengan menggunakan berbagai cara dalam kegiatan pembelajaran. Namun, masih ada kendala seperti kurangnya keterlibatan siswa, rendahnya kesadaran diri siswa terhadap perilakunya, terbatasnya media pembelajaran, dan kurangnya dukungan dari lingkungan rumah. Oleh karena itu guru perlu terus meningkatkan pentingnya karakter yang baik kepada siswa, dan pihak sekolah serta orang tua juga perlu ikut mendukung siswa agar memiliki karakter yang baik untuk meningkatkan efektivitas penanaman pendidikan karakter di sekolah.

Kata Kunci: Penanaman Karakter; Guru; Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu aspek fundamental yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama dalam upaya membentuk kepribadian peserta didik yang utuh dan berkarakter mulia. Di era globalisasi yang berkembang pesat seperti saat ini, tantangan moral dan etika semakin kompleks, sehingga menuntut generasi muda untuk memiliki fondasi nilai-nilai moral dan etika yang kuat sebagai benteng dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif dari luar. Pembentukan karakter yang solid tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik secara intelektual semata, melainkan juga untuk mengembangkan aspek spiritual, emosional, dan sosial mereka agar menjadi individu yang memiliki integritas tinggi, kejujuran yang terpuji, disiplin yang konsisten, rasa tanggung jawab yang besar, serta sikap saling menghormati dan menghargai dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran wajib yang sarat dengan nilai-nilai luhur dan filosofi bangsa memiliki peran yang sangat strategis dan fundamental dalam menanamkan karakter-karakter mulia tersebut sejak usia dini. Pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mengandung lima sila yang mencerminkan nilai-nilai universal seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, khususnya

pada jenjang Sekolah Dasar, menjadi momentum yang tepat untuk membentuk fondasi karakter yang kokoh pada masa golden age anak-anak, di mana mereka masih dalam tahap perkembangan yang sangat reseptif terhadap pembentukan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan.

Guru sebagai ujung tombak dan agen utama dalam proses pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dan peranan yang vital dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter Pancasila ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Mereka tidak hanya berperan sebagai penyampai materi akademik, tetapi juga sebagai teladan, motivator, dan fasilitator yang harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang relevan, inovatif, dan interaktif agar penanaman karakter dapat berjalan secara optimal dan bermakna. Kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menyentuh hati dan pikiran siswa menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk generasi yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Meskipun demikian, dalam implementasinya di lapangan, penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang cukup kompleks. Tantangan-tantangan tersebut antara lain meliputi keterbatasan media pembelajaran yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter, kurangnya partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran karakter, minimnya dukungan dan kerjasama dari lingkungan keluarga dalam memperkuat penanaman karakter di rumah, serta terbatasnya waktu pembelajaran yang tersedia untuk dapat mengeksplorasi nilai-nilai karakter secara mendalam. Selain itu, pergeseran nilai-nilai sosial di masyarakat, pengaruh teknologi dan media sosial, serta kondisi sosial ekonomi yang beragam juga turut menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas penanaman pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara komprehensif dan mendalam mengenai penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada siswa kelas IV SDN 104/II Sungai Pinang. Pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini merepresentasikan kondisi sekolah dasar pada umumnya di daerah tersebut, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat

memberikan gambaran yang representatif mengenai implementasi pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretatif yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena penanaman pendidikan karakter secara holistik dan kontekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa, wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait termasuk guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua siswa, serta studi dokumentasi untuk menganalisis berbagai dokumen pendukung seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, kurikulum sekolah, dan dokumen-dokumen relevan lainnya.

Melalui pendekatan metodologi yang komprehensif tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara detail dan mendalam mengenai berbagai aspek implementasi pendidikan karakter, termasuk strategi dan metode yang digunakan guru, kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penanaman karakter, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta berbagai upaya inovatif yang telah dan dapat dilakukan guru dalam membentuk karakter positif siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi persepsi dan respon siswa terhadap pembelajaran karakter, serta mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat dijadikan sebagai model atau rujukan.

Temuan dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak, khususnya dalam pengembangan praktik pembelajaran karakter yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di tingkat sekolah dasar. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karakter dan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan rekomendasi bagi guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas penanaman pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung implementasi pendidikan karakter yang optimal di masa yang akan datang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam fenomena penanaman pendidikan karakter oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SDN 104/II Sungai Pinang. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada karakteristik penelitian yang memerlukan pemahaman holistik terhadap pengalaman subjektif para partisipan, khususnya dalam konteks proses pendidikan karakter yang melibatkan aspek nilai, sikap, dan perilaku yang kompleks. Desain deskriptif dipilih karena penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi secara alamiah di lingkungan sekolah tanpa melakukan manipulasi variabel apapun.

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan naturalistik, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berusaha memahami fenomena dari perspektif partisipan dalam setting alami mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa-nuansa halus dalam interaksi edukatif antara guru dan siswa, serta memahami dinamika kompleks yang terjadi dalam proses penanaman nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Teknik observasi dilakukan secara sistematis untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV secara langsung dan mendalam. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap berbagai aspek pembelajaran, mulai dari metode dan strategi pengajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila, teknik penyampaian materi yang mengintegrasikan pendidikan karakter, hingga respons dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati interaksi sosial yang terjadi di kelas, cara guru menangani situasi konflik atau masalah perilaku siswa, serta bagaimana nilai-nilai karakter diinternalisasikan melalui aktivitas pembelajaran sehari-hari. Observasi dilakukan dalam beberapa sesi pembelajaran untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang konsistensi dan variasi dalam penerapan pendidikan karakter.

Wawancara semi-terstruktur dipilih sebagai teknik utama untuk menggali informasi mendalam dari para informan kunci. Wawancara dengan guru wali kelas IV difokuskan untuk mengeksplorasi filosofi pendidikan yang dianut, strategi khusus yang dikembangkan untuk menanamkan nilai karakter, tantangan yang dihadapi dalam implementasi, serta evaluasi terhadap efektivitas metode yang diterapkan. Sementara itu, wawancara dengan siswa dirancang untuk memahami perspektif mereka tentang pembelajaran Pendidikan

Pancasila, pemahaman mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan, serta bagaimana mereka mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan wawancara bersifat terbuka untuk memungkinkan informan mengekspresikan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas dan autentik.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi meliputi perekaman interaksi verbal dan non-verbal antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, pengambilan foto aktivitas kelas yang relevan dengan penanaman karakter, serta pengumpulan dokumen-dokumen pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan hasil karya siswa. Dokumentasi juga mencakup catatan-catatan reflektif peneliti yang dibuat selama proses pengumpulan data untuk menangkap insight dan interpretasi awal yang muncul di lapangan.

Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari guru kelas IV yang bertindak sebagai informan utama, mengingat perannya yang sentral dalam proses penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, beberapa siswa kelas IV dipilih sebagai informan pendukung berdasarkan kriteria tertentu seperti kemampuan komunikasi, keterwakilan gender, dan variasi latar belakang sosial untuk memperoleh perspektif yang beragam. Sementara itu, objek penelitian mencakup tiga dimensi utama: pertama, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila secara keseluruhan dengan fokus pada aspek pedagogis dan metodologis; kedua, peran strategis guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi upaya penanaman nilai karakter; dan ketiga, identifikasi serta analisis terhadap nilai-nilai karakter spesifik yang ditanamkan dalam pembelajaran, seperti religiositas, nasionalisme, integritas, gotong royong, dan mandiri sesuai dengan penguatan pendidikan karakter.

Data yang terkumpul dari berbagai sumber dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap utama yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah reduksi data, dimana peneliti melakukan proses seleksi, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi informasi yang lebih fokus dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan pengkodean data, kategorisasi tema-tema yang muncul, serta eliminasi informasi yang tidak relevan atau redundan.

Tahap kedua adalah penyajian data, dimana informasi yang telah direduksi disusun dalam format yang sistematis dan mudah dipahami, seperti dalam bentuk matriks, bagan,

atau narasi deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk melihat pola-pola dan hubungan antar kategori data. Penyajian data ini memfasilitasi proses interpretasi dan membantu dalam mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter.

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana peneliti mengembangkan interpretasi akhir berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang ditarik bersifat sementara dan terus diverifikasi sepanjang proses penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Proses analisis ini dilakukan secara berulang dan siklis untuk memperoleh pemahaman yang semakin mendalam mengenai efektivitas penanaman pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Untuk memastikan kredibilitas dan dapat dipercayanya hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sebagai strategi utama dalam uji keabsahan data. Triangulasi dilakukan dalam tiga bentuk: triangulasi sumber, dimana data yang sama diperoleh dari berbagai informan untuk membandingkan konsistensi informasi; triangulasi metode, dimana fenomena yang sama diamati melalui berbagai teknik pengumpulan data untuk saling melengkapi dan mengkonfirmasi temuan; dan triangulasi waktu, dimana pengumpulan data dilakukan dalam periode yang berbeda untuk melihat konsistensi fenomena sepanjang waktu.

Dengan menggunakan metodologi yang komprehensif dan sistematis ini, penelitian mampu menggambarkan secara rinci dan mendalam peran strategis guru dalam proses penanaman pendidikan karakter, mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi, serta menganalisis efektivitas strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD. Metodologi ini juga memungkinkan penelitian untuk menghasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam mengoptimalkan proses penanaman nilai karakter di lingkungan sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman pendidikan karakter oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 104/II Sungai Pinang telah berjalan dengan baik meskipun belum sepenuhnya optimal. Guru memiliki peran sentral sebagai teladan, pembimbing, pengarah, evaluator, dan

dinamisator dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati kepada siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti rendahnya partisipasi siswa, karakter siswa yang berbeda-beda, keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Hal ini menyebabkan proses penanaman karakter belum sepenuhnya efektif dan merata di antara seluruh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru sudah memahami pentingnya pendidikan karakter dan berusaha mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran. Guru aktif membimbing siswa untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab serta memberikan contoh yang baik melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tanya jawab, refleksi, dan pengamatan terhadap perilaku siswa, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang membangun. Selain itu, guru juga melakukan refleksi dan diskusi dengan sesama guru serta melibatkan orang tua untuk mendukung pembentukan karakter siswa di luar lingkungan sekolah. Meskipun demikian, keterbatasan sarana dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat beberapa siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pembahasan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran aktif guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter Pancasila. Strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi dan kerja kelompok terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, meskipun masih perlu dikembangkan dengan metode yang lebih variatif dan menyenangkan, seperti penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Selain itu, sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat sangat diperlukan untuk memperkuat pendidikan karakter secara holistik. Guru menghadapi tantangan dari berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk pengaruh negatif media sosial yang mempengaruhi moral siswa. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan dengan pendekatan kolaboratif dan

inovatif harus dilakukan agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian menegaskan bahwa penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa kelas IV SD. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal diperlukan peningkatan kualitas sarana, metode pembelajaran, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Penelitian ini juga merekomendasikan penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan diversifikasi kegiatan seperti ekstrakurikuler guna mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penanaman pendidikan karakter oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 104/II Sungai Pinang telah berjalan dengan cukup baik, meskipun belum optimal. Guru telah melaksanakan perannya secara efektif sebagai teladan, pembimbing, pengarah, evaluator, dan dinamisator dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati melalui metode pembelajaran yang interaktif, terutama diskusi kelompok. Namun, terdapat beberapa kendala yang menghambat keberhasilan penanaman karakter, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya variasi metode pembelajaran, pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta tantangan dari perkembangan media sosial dan teknologi yang berdampak negatif pada karakter siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru berupaya memberikan pendekatan yang lebih personal dan komunikatif dengan siswa serta melibatkan orang tua sebagai mitra dalam pembentukan karakter. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sebagai upaya bersama dalam membangun karakter siswa agar lebih kuat dan konsisten, sehingga pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dan mendalam pada perkembangan kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abarca, R. M. (2021). *Pengertian Analisis. Nuevos Sistemas de Comunicación e*

- Información*, 2013–2015.
- Adifa Zuhra, N., & Mahyuni Harahap, A. (2024). PT. Media Akademik Publisher Dasar-Dasar Pendidikan Karakter Siswa Berakhlak Mulia. *Jma*, 2(11), 3031–5220.
- Amalia, Yunia R. (2020). Pendidikan Kebangsaan. *Pendidikan*, 4(7), 1–2.
- Antonius. (2022). Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2).
<https://doi.org/10.51826/edumedia.v6i2.668>
- Arif, R. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 12–18.
<https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.385>
- Armianti, Riska, D. (2024). Paradigma Baru Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 656–664. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>.
- Arumsari, R. Y., & Damayani. (2023). Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Di Sdn Kembangarum 02 Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 679–689. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.16361>
- Aryani, E. D. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Gema Keadilan*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16430>
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 63–78. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>
- Chandra, P. N. (2022). Pendidikan Karakter: Implementasi Dan Kendalanya Di Sekolah Master. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1), 35.
<https://doi.org/10.31764/paedagoria.v13i1.7979>
- Eka, R., & Prameswari, N. K. (2025). Peran Guru Sebagai Teladan dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pendidikan Pancasila Di Kelas III SDN Kandangan 1/121 Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 34(2), 77–86.
<https://doi.org/10.32585/jp.v34i2.6289>
- Erwan Effendy, & Nur Aisyah. (2023). Konsep Informasi Konsep Fakta Dan Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 Nomor 2 (Vol. 5 No. 2 (2023): Jurnal Pendidikan dan Konseling), 1–7.
- Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(3), 7–16. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44>
- Fajri, N. (2021). At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1–10.
- Fatimah, S., & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Jati Diri Anak Bangsa. *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(3), 70–76.
<https://doi.org/10.56393/antropocene.v1i5.205>
- Fauzianah, E. D. (2024). Insan Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Pentingnya Penanaman Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Sdn Banyuajuh 3. *Insan Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 1–8.
<https://journal.citradharna.org/index.php/insancendekia/indexDOI:https://d>

- oi.org/10.56480/insancendekia.v1i1_995
- Fiqri, & Rahma Linda. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 2013–2015.
- Fuadi, A. (2021). Landasan Pendidikan. In *Jurnal Administrasi Pendidikan* (Vol. 1, Issue 2).
- Gusteti, M. U., & Martin, S. N. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media prezi pada mata kuliah assessment di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan ...*, 2(2). <https://ojs.adzkie.ac.id/index.php/pdk/article/view/36>
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Hasibuan, P. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Herdiansyah, R. F. P. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7176–7181. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2108>
- Hidayat, P. wahyu, Habibie, Z. R., & Afianto, D. (2022). Meta Analisis: Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(1), 149–159. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i1.815>
- Hikmasari. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6(1), 19–31. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i1.4915>
- Ilham Raka Guntara, Tantri Puspita Yazid, R. (2023). Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama. *Public Service And Governance Journal*, IV(I), 1–19.
- Indrastoeti, J. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah. <http://dc.cod.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1116&context=essa>, 284–292.
- Ismaningtias, I. (2023). Bab III metode penelitian kualitatif. 2013, 1–23.
- Jasmana, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Kasim, S. (2024). Kerangka Pikir, 6807. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 7.2 (2018), h. 220. *Global Digital*, 2022 <<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>>.
- Kesumayodra, D., Muhayat, U., & Wahyudi, W. (2024). Analisis Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan. *Jurnal PGSD Indonesia*, 10(1), 50–60.
- Mufida, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2024). PT. Media Akademik Publisher Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/DOI:10.62281>, Hal XX-XX
- Muhammad, ;, & Ulwan, N. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Dan Semangat Cinta Tanah Air Pada Mahasiswa. *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 282–296.

- <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.858>
- Muhammad, F. (2021). Bab II metodologi dan deskripsi obyek/subyek penelitian 2.1. jenis penelitian dan metode penelitian. 9–18.
- Muliaan, B. Z. (2024). Metode Penelitian Kualitatif *Jurnal EMBA Vol. 12 No. 01 Januari 2024, Hal. 145-150*
- Nafiudin, D. (2024). Peran Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Peserta Didik Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 447–452. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1985>
- Nashrullah, M., & Fahyuni, E. F. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nofria, N., & Suwilawati. (2020). Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Relegius Di Sdn 15 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *JuDha_PGSD: Jurnal Dharma PGSD*, 1(4), 32. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/view/102%0Ahttp://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/download/102/76>
- Novianti, D. E. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1302>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>